

SURAT PANGGILAN (RELAAS)

Nomor : 2096/Pdt.G/2022/PA.Mjl

Pada hari,*Selasa*... tanggal *26-07-2022*....., Saya, **Aa Ahmad Satibi, SH.I.** Jurusita Pengadilan Agama Garut, guna memenuhi surat bantuan panggilan dari Pengadilan Agama Majalengka Nomor : W10-A3/1788/HK.05/VII/2022, tanggal 18 Juli 2022 yang kami terima tanggal 25 Juli 2022

TELAH MEMANGGIL

Ratna Komalasari binti Yayat, umur 39 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan SLTP, bertempat tinggal di Kp. Pangeureunan Rt. 003 Rw. 007 Desa/Kel Margacinta, Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut, sebagai "**Termohon**";

Dalam perkara Cerai Talak antara :

Ade Sumarna bin Muhidi sebagai **Pemohon**;

Melawan

Ratna Komalasari binti Yayat sebagai **Termohon**;

Untuk datang menghadap dimuka sidang Pengadilan Agama Majalengka di Jl. Siliwangi No.9, Karyamukti, Kec. Panyingkiran, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45459, pada

Hari/ Tanggal : Senin: **01 Agustus 2022,**

Pukul : 09.00 WIB.

Tempat : Ruang Sidang Pengadilan Agama Majalengka

Panggilan ini saya laksanakan di tempat yang dipanggil dan di sana saya ~~bertemu~~/tidak

Sah di 24/ bertemu serta berbicara dengan Termohon selanjutnya panggilan ini saya sampaikan melalui desa untuk di tembakkan kepada Termohon

Kemudian kepadanya saya minta membubuhkan tanda tangannya pada relaas panggilan ini;

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepada pihak *Desa*.....sehelai surat panggilan dan surat gugatan.

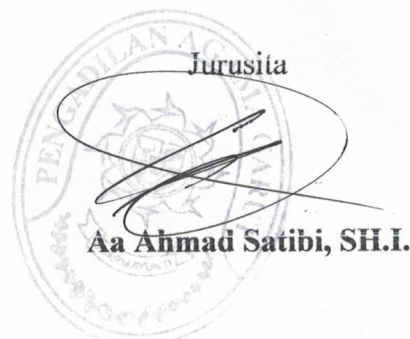
Demikian surat panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya sebagai Jurusita.

;

Termohon/Desa/Kel.....



Jurusita



Aa Ahmad Satibi, SH.I.